

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBAGIAN HAND SANITIZER TERHADAP PARA
PEDAGANG DI PASAR DALAM UPAYA PENCEGAHAN
PENYEBARAN COVID 19 DI DESA BAGO**

Oleh:

Maulidiansyah, M.Kom.
Raju Imawan Putra

NIDN. 0723079101 Ketua
NIM. 1821500033 Anggota

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04171/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MAULIDIANSYAH, M.KOM
NIDN : 0723079101
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : RAJU IMAWAN PUTRA
NIM : 1821500033
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pembagian Hand Sanitizer terhadap Para Pedagang di Pasar dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bago”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pembagian Hand Sanitizer terhadap Para Pedagang di Pasar dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bago
2. Nama Mitra Program PKM : Desa Bago Kecamatan Besuk
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Maulidiansyah
 - b. NIDN : 0723079101
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Program Studi : Teknik Informatika
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Programming*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Raju Imawan Putra
 - b. NIM : 1821500033
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra : Desa Bago
(Desa/Kecamatan) Kecamatan Besuk
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.800.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Maulidiansyah, M.Kom.
NIDN. 0723079101

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Abstrak

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab yang membuat makin bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak-sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pemahaman kepada masyarakat baik disekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Bago secara langsung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari wawancara ini, dapat diketahui bahwa masyarakat belum memahami sepenuhnya mengenai covid-19 bahkan menganggapnya sebagai hal yang tidak perlu dipermasalahkan. Solusi yang kami lakukan memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu di kemas dalam bentuk video program bagaimana mencegah penularan Virus Corona. Video yang kami unggah melalui halam Youtube dengan harapan program yang telah kami dokumentasikan bisa terakses oleh masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Virus Corona, Pasien, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Corona Virus merupakan virus jenis baru yang pertama kali ditemukan berada di sebuah kota di China, dan hingga kini meluas ke berbagai belahan dunia. Pada 30 Januari WHO mengumumkan virus ini sebagai kondisi darurat kesehatan masyarakat. Sehingga membuat seluruh negara saling mengatur upaya terbaik dalam menghadapi wabah yang berbahaya ini (Fatmawati, 2020). Dengan bermacam kebijakan yang diharapkan mampu menghalau bertambahnya korban, salah satunya adalah membuat seluruh pedagang dalam satu wilayah menetap didalam rumah dan tidak berkegiatan di luar rumah sebagaimana biasanya. Namun selalu ada resiko yang harus dihadapi dalam berbagai keputusan yang diambil dan resiko yang paling signifikan hingga saat ini adalah memburuknya keadaan ekonomi secara keseluruhan pada tiap negara karena pembatas kegiatan dan pembatasan akses penduduk untuk pergi hingga meniggalkan wilayah tempat tinggal mereka.

Indonesia mengalami hal serupa dan problematika yang hampir dimiliki oleh semua negara didunia, pemerintah dengan gencar melakukan sosialisasi dan merumuskan kebijakan untuk langkah cepat menanggulangi cepatnya wabah Covid-19 menyebar dan menjangkit penduduk. Namun hanya pedagang perkotaan saja yang benar-benar sadar lain hal dengan yang terjadi pada wilayah pinggiran seperti kota kecil hingga masuk ke pedesaan.

Masih banyak masyarakat yang tidak begitu peduli tentang bagaimana wabah Covid-19, pengaruh Pendidikan dan pengaruh ekonomi menjadi problematika utama dalam proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat untuk mengikuti kebijakan PSBB (Pembatasan Skala Besar Besaran). Maka diperlukan strategi tertentu agar masyarakat mampu menyerap dan menaati segala kebijakan yang diputuskan pemerintah dalam upaya menanggulangi pandemic Covid-19

B. Alasan Memilih Program

Desa Bago merupakan salah satu desa yang terhitung sebagai bagian dari wilayah Kecamatan Besuk, jumlah penduduk yang terdata dalam Desa Bago terhitung

cukup padat dan dalam Desa Bago terdapat sebuah pasar tradisional yang 4 hari dalam satu pekan aktif melakukan transaksi. bukan saja masyarakat yang menetap di Desa Bago yang datang untuk bertransaksi didalam pasar ini, masyarakat yang berasal dari desa-desa sekitarpun banyak yang berkunjung didalamnya, sekedar untuk berbelanja kebutuhan pribadi atau pedagang sayur keliling yang setiap pagi ramai berdatangan untuk bertransaksi. pada masa-masa pandemic sebagaimana berlangsung hingga saat ini pasar yang terletak persis di dalam wilayah Desa bago masih aktif dan selalu ramai didatangi pedagang dan pembeli. Dari beberapa gambaran umum dari hasil observasi yang Anggota PKM lakukan didapatkan jika Desa Bago memiliki potensi yang cukup besar akan meluasnya penularan jika seandainya terdapat pedagang yang terpapar Covid-19.

Diluar dari hasil dan kesimpulan dari analisis yang Anggota PKM lakukan, tingkat pengetahuan dan kesadaran penduduk yang berada di Desa Bago terhadap pandemic Covid-19 terbilang sangat rendah, padahal sosialisasi telah begitu gencar terprogram oleh pemerintah desa dan dilakukan secara berkala. Namun belum ditemukan kesadaran yang signifikan tumbuh pada masyarakat. Ini merupakan problematika yang terus diupayakan untuk dapat terselesaikan oleh pemerintah desa.

Dari pengalaman yang telah dilakukan pemerintah dalam upaya sosialisasi, yang belum membuahkan hasil yang ingin dicapai. Anggota PKM berupaya melakukan inovasi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat dengan datang dan melakukan diskusi dengan beberapa staf yang berada di kantor Desa Bago. Dari hasil diskusi tersebut Anggota PKM menyadari beberapa kekurangan yang terjadi dalam upaya sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa, yaitu salah satunya pemerintah terlalu tergesa-gesa dalam mengupayakan sosialisasi tanpa memperhatikan dan membuat pemetaan mengenai tingkat Pendidikan dan keadaan ekonomi dari masyarakat. yang menyebabkan tidak terserapnya informasi yang disosialisasikan karena masyarakat tersebut tidak mengerti ataupun terdesak kebutuhan sehari-hari

Maka kami memutuskan ikut andil dalam upaya sosialisasi yang dilakukan pemerintah Desa kepada masyarakat mengenai pandemic Covid-19, dengan mendatangi sebuah dusun dan mengundang beberapa pedagang untuk melakukan sosialisasi secara eksklusif dan membagikan pembersih tangan (hand sanitizer) sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19.

C. Daftar Kegiatan

Untuk merealisasikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai mana yang telah di paparkan di atas maka Anggota PKM telah menyusun macam-macam kegiatan yang akan di laksanakan pada selama PKM, sebagai mana berikut :

1. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai wabah virus corona
2. Membagikan hand sanitizer sebagai upaya mencegah penularan Covid-19
3. Pembagian masker terhadap masyarakat
4. Ikut serta dalam menjaga posko Covid-19

BAB II

STRATEGI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Program

Agar mampu mencapai target yang diharapkan maka dibutuhkan beberapa strategi yang Anggota PKM rasa perlu dilakukan. Maka Anggota PKM membuat pembagian dari beberapa target dan strategi yang akan Anggota PKM lakukan demi menggapai target yang ingin tercapai.

1. Menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepekaan kepada masyarakat terhadap hal-hal yang berpotensi berdampak pada kehidupan mereka.

Dari hasil Analisa, masyarakat tidak memiliki kesadaran yang cukup dalam hal-hal yang baru atau tidak biasa mereka ketahui dan cenderung selalu menyepelekan. Padahal itu bisa saja akan menimbulkan dampak negatif jika tidak segera ditanggulangi secara benar. Melihat respon masyarakat ketidak antusiasannya masyarakat terhadap segala ajakan untuk mendatangi sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa mengenai pandemic Covid-19. Maka kami memutuskan memberi sebuah hadiah sederhana berupa hand sanitizer kepada masyarakat yang mendatangi sosialisasi dan ini cukup ampuh menumbuhkan antusiasme masyarakat untuk memenuhi undangan yang telah disebarkan.

2. Membuat masyarakat peduli akan betapa pentingnya menjaga kebersihan

Target utama yang ingin kami gapai adalah sadarnya masyarakat betapa pentingnya menjaga kebersihan, salah satunya adalah kebersihan tangan. Karena tangan menjadi bagian tubuh yang paling aktif berinteraksi dengan benda yang ada disekitar kita setiap hari, oleh karena ini kami ingin masyarakat bisa membudayakan menjaga kebersihan tangan sebagai salah satu upaya mencegah agar tidak terpapar Covid-19 dengan menggunakan hand sanitizer saat berada diluar rumah.

Pada prosesnya melibatkan ketua RT setempat untuk mengkoordinasikan beberapa pedagang untuk menghadiri sosialisasi yang telah diagendakan dengan memanfaatkan mushollah sebagai tempat untuk sosialisasi dengan tetap melaksanakan prosedur yang berlaku dimasa pandemic Covid-19 yaitu memakai masker dan menjaga jarak minimal 1,5 Meter dan maksimal 8 orang (disesuaikan dengan luas mushollah)

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Desa Bago Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo telah disesuaikan dengan tenggang waktu yang telah ditentukan oleh LP3M Universitas Nurul Jadid

Tahapan Kegiatan	Maret-Juli				
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5
Identifikasi					
Pembagian Handsanitizer					
Pembagian Masker					
Evaluasi					

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Seluruh kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Bago berjalan dengan baik tanpa ada masalah yang berarti. Maka dapat disimpulkan kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Bago berjalan dengan baik. Semua tidak lepas dari bantuan yang didapatkan dari ketua RT setempat dan antusias para pedagang pasar. Sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rancangan kegiatan yang sebelumnya telah disusun dan di konsultasikan dengan Reviewer. Secara keseluruhan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan terbagi menjadi dua bagian utama yaitu proses perencanaan dan proses pelaksanaan. Karena semua kegiatan direncanakan dan diatur oleh Anggota PKM dengan melibatkan orang-orang yang memang menjadi bagian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Anggota PKM rencanakan.

1. Tahap pertama (perencanaan)

Anggota PKM memulai dengan membuat konsep kegiatan yang akan dilakukan nantinya, dengan kegiatan PKM yang bertema pencegahan Covid-19 Anggota PKM ingin agar kegiatan yang dilakukan nantinya mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat dengan seluas-luasnya. Maka dari itu Anggota PKM berkunjung pada kantor Desa Bago untuk mendapatkan informasi dan gambaran mengenai upaya pencegahan Covid-19 yang telah diupayakan oleh perangkat desa.

Namun setelah berdiskusi dengan beberapa perangkat yang ada di kantor desa Anggota PKM menemukan ada beberapa hal yang perlu dilakukan inovasi agar sosialisasi yang dilakukan lebih efektif. Maka Anggota PKM mulai menyusun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama kegiatan PKM ini berlangsung.

2. Tahap kedua (pelaksanaan kegiatan)

Kegiatan sosialisasi Anggota PKM mulai berkoordinasi dengan ketua RT setempat mengenai tempat dan waktu pelaksanaan agar kemudian disampaikan kepada pedagang. Dan untuk kepentingan dokumentasi Anggota PKM berkoordinasi dengan salah satu seorang sahabat penulis, yang mana orang tersebut

menjadi editor dari kegiatan sosialisasi yang Anggota PKM lakukan dengan pedagang.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program PKM

1. Faktor Pendukung

- a. Dukungan yang di lakukan oleh ketua RT setempat sehingga para pedagang bersedia dan mengikuti kegiatan sosialisasi hingga usai.
- b. Ketersediaan salah seorang pedagang yg bersedia menjadikan rumahnya sebagai sosialisasi.

2. Faktor Penghambat

Yakni Terdapat pedagang yang datang bukan karena kesadaran diri, namun karena ingin mendapatkan hand sanitizer secara gratis yang berdampak tidak serius dalam mengikuti sosialisasi dan cukup mengganggu Anggota PKM dalam proses sosialisasi

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desa Bago memiliki pasar yang masih ramai dikunjungi pembeli dan pedagang selama 4 hari dalam sepekan
2. Sosialisasi telah gencar dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Desa Bago namun belum mendapatkan respon yang cukup signifikan
3. Tingkat kesadaran masyarakat masih kurang
4. Kegiatan PKM dirancang dan direncanakan secara Individu namun mendapatkan dukungan dari beberapa orang yang terlibat selama kegiatan PKM
5. Anggota PKM mampu melakukan seluruh kegiatan dengan baik dan memberikan sosialisasi lebih lanjut mengenai Covid-19 dan diharapkan timbul kesadaran pada masyarakat untuk menjaga kebersihan utamanya tangan

B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama

a. .

DAFTAR PUSTAKA

- Esser, B. R. N., Haryanto, F. A., & Susilawati, I. (2020). COVID-19 dan penyemprotan disinfektan pada warga bumi harapan permai. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat cahaya mandalika (ABDIMANDALIKA) e-ISSN 2722-824X*, 1(1), 45-48.
- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432-438.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11-18.
- Sii, P., Iku, P. F., Warung, Y. E., Danu, A. K., & Nesi, A. (2020). From Form Of The Concern To Resist Covid-19 Through The Distribution Of 5,000 Masks And Hand Sanitizers To The Society In Tradisional Market Puni Ruteng-Manggarai. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 93-99.
- Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., & Tina, L. Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *JURNAL ANOA*, 1(3), 245-255.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19 BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

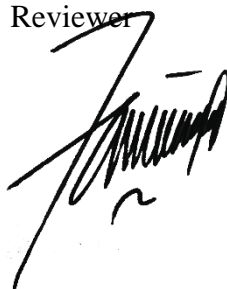
Judul PKM : Pembagian *hand sanitizer* Terhadap Para Pedagang di Pasar dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Pasar Bago
 Lokasi : Desa Bago Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan kondisi saat ini yang berkaitan dengan masalah Pandemi Covid-19
		Latar belakang	Latar belakang sudah baik, tinggal ditingkatkan lagi terkait tatacara pembuatan kalimat dalam paragraf
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Sudah sesuai
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai
		Manfaat program	Sudah sesuai
		Kelayakan mitra	Sudah sesuai

3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa ditindak lanjuti dengan kegiatan yang dapat mengexplore desa agar menjadi desa percontohan bagi desa lain
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah sesuai

Paiton, 02 Juni 2020

Reviewer



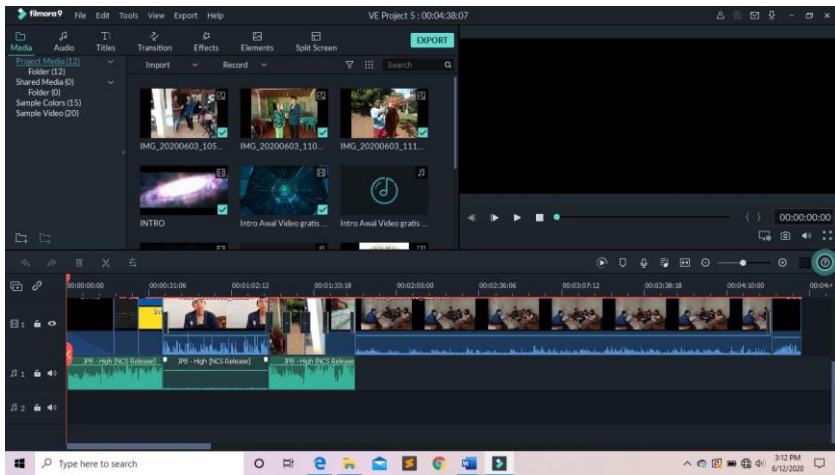
ZAINAL ARIFIN, M.Kom

LAMPIRAN

1) Aplikasi Yang Digunakan filmora9



2) Proses pengeditan video



3) Pembagian *hand sanitizer*



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04171/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MAULIDIANSYAH

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04171/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

MAULIDIANSYAH